

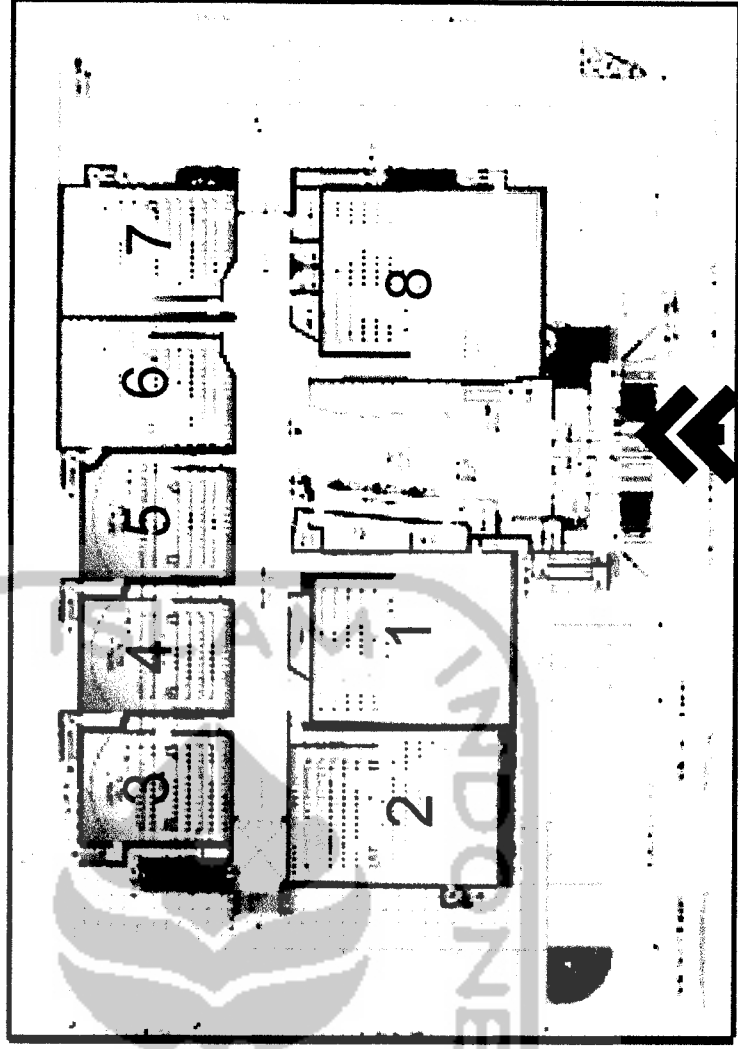
CASE TUDY

3.1.1 *The Odeon Kamloops Cineplex of Canada*

Terletak di negara Canada, dibuka pada tahun 1998 dengan kapasitas 1333 tempat duduk Yang terdiri dari 8 buah teater antara lain:

- Theater 1 dengan 236 tempat duduk
- Theater 2 dengan 215 tempat duduk
- Theater 3 dengan 99 tempat duduk
- Theater 4 dengan 100 tempat duduk
- Theater 5 dengan 100 tempat duduk
- Theater 6 dengan 125 tempat duduk
- Theater 7 dengan 128 tempat duduk
- Theater 8 dengan 330 tempat duduk

Massa bangunan merupakan satu massa yang terdiri dari ruangan-ruangan yang mawadahi aktivitas didalamnya. Tiap bentuk ruang merupakan bentuk geometris dasar (persegi empat).



Entrance

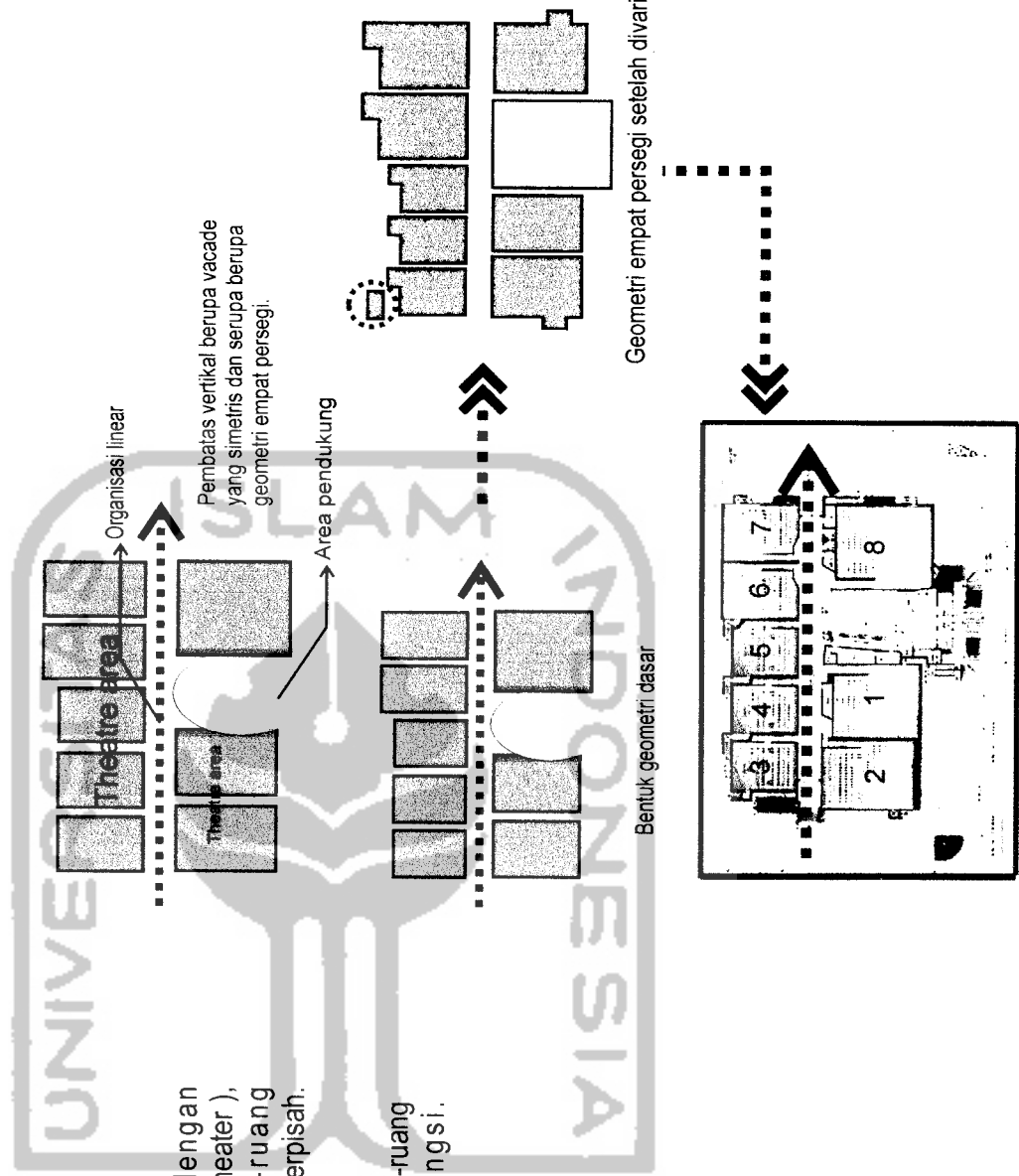
The Odeon Kamloops Cineplex of Canada

Pola pembentukan masa bangunan adalah dengan organisasi linier, yang diamati melalui sederetan ruang (theater), dimana berhungan langsung melalui ruang-ruang linier (theater dan ruang pendukung) yang berbeda dan terpisah.

The Odeon Kamloops Cineplex of Canada terdiri dari ruang-ruang yang berulang mirip dalam bentuk dan fungsi.

Masa bangunan merupakan satu massa yang terdiri dari ruangan-ruangan yang mawadahi aktivitas didalamnya. Tiap bentuk ruang merupakan bentuk geometris dasar (persegi empat , yang kemudian dimodifikasi .

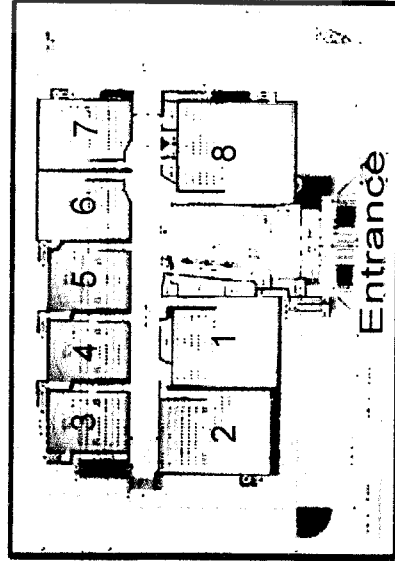
Modifikasi bentuk antar ruang relatif sama karena tuntutan fungsi ruang (theater).



The Odeon Kamloops Cineplex of Canada

Fasad dari Sinepleks ini tergolong masif dan terkesan kaku karena tuntutan fungsi akustiknya. Pola hirarki tampak jelas, perbedaan ini menunjukkan derajat kepentingan dari ruang yang fungsional.

Komposisi pada fasad menggunakan pola repetisi atau perulangan segitiga sebagai nilai estetis dan komersial



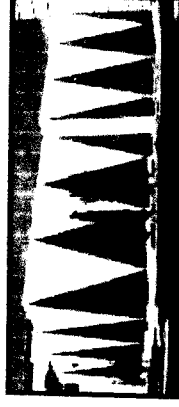
The Odeon Kamloops Cineplex Plan



Entrance dibuat menjorok ke luar dengan warna yang berbeda, sekaligus sebagai "point of interest" dari Sinepleks.



Ruang tangga dibuat solid dengan arah vertikal sebagai identitas The Odeon Kamloops Cineplex.

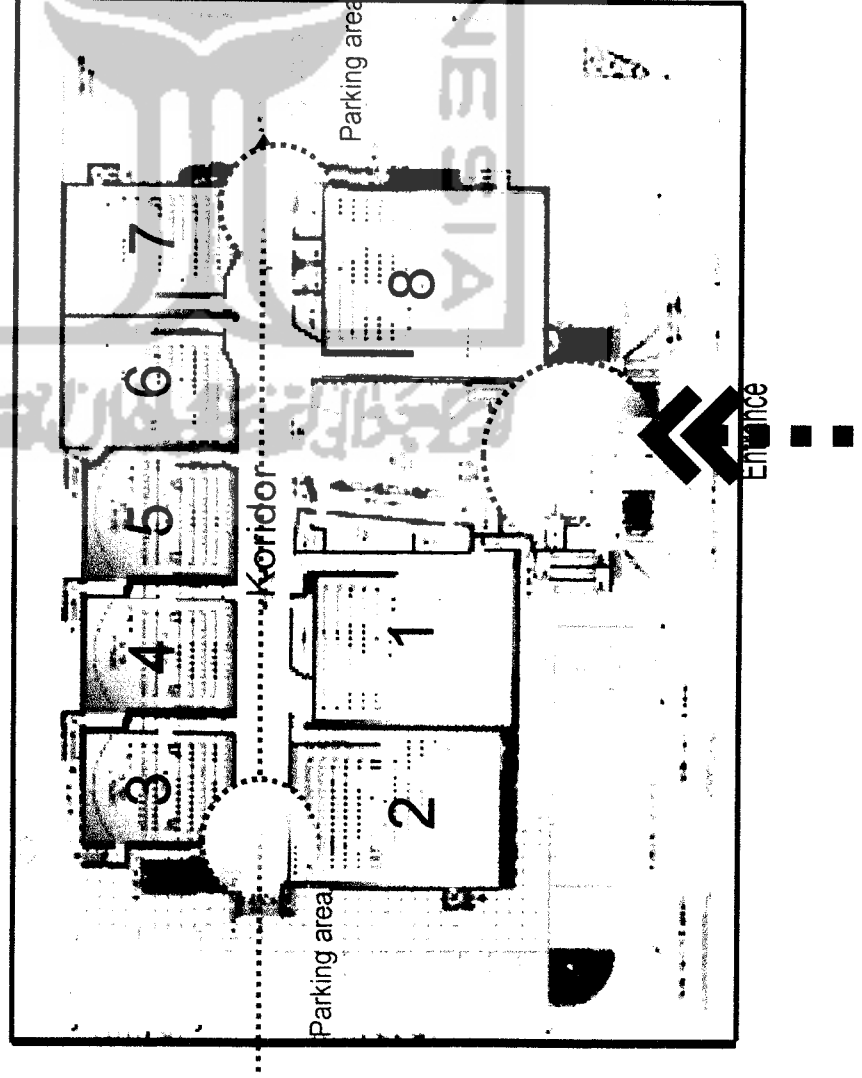


Corak berupa segitiga yang mencerminkan citra kestabilan dan kekuatan. Corak diberi warna kontras yaitu merah putih agar bangunan terlihat lebih estetis.

Perbedaan corak segitiga antara sayap kiri dengan sayap kanan dibuat beda agar tidak terlihat monoton.



3.1.2 *The Odeon Kamloops Cineplex of Canada*
Building safety



Koridor

Koridor berakhir menuju ruang luar (area parkir) dan jarak tempuh dari ujung koridor ke ruang luar jaraknya kurang dari 15 meter.

Terdapat 3 buah jalan ke luar yang mudah di lihat sehingga mudah pencapaiannya ke ruang luar dan dimensi bukaan pada pintu cukup untuk para " user " .

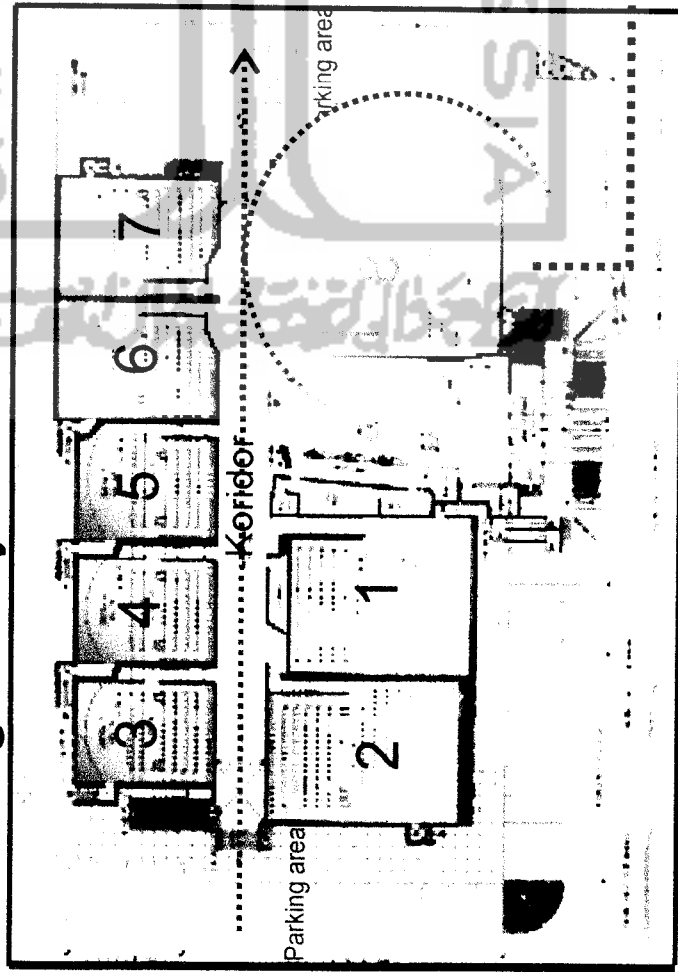


Koridor terlihat aman dari ruang-ruang yang tidak efektif sehingga mempermudah ubtuk melarikan diri.

Jarak tempuh dari ujung koridor ke ruang luar lebih dari 25 meter tetapi dibagi menjadi 3 pintu darurat yang sewaktu-waktu bisa di buka untuk mempermudah evakuasi .

Lebar koridor ke arah ruang luar tidak bersifat convergen (melebar)tetapi mempunyai lebar minimum yang sesuai dengan perkiraan jumlah penghuni.

The Odeon Kamloops Cineplex of Canada Building safety

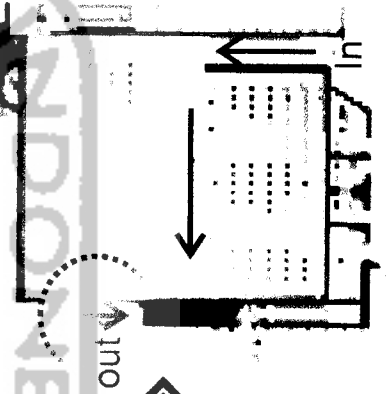


Theater

Untuk semua jenis theater dari sinepleks Odeon Kamloops ini menggunakan 2 pintu yaitu pintu masuk dan pintu keluar, baik itu yang berkapasitas rendah (99 seats) atau yang berkapasitas tinggi (330 seats).

Luasan tangga antar theater adalah sama, hal ini sangat tidak efektif mengingat kapasitas dari masing-masing theater.

Sirkulasi normal ruang theater

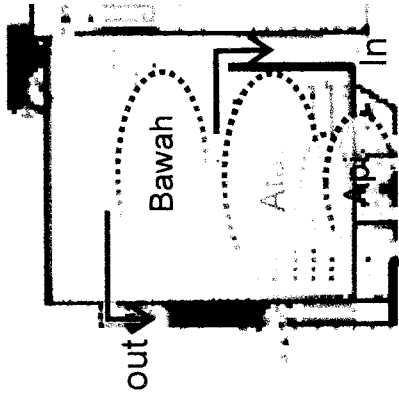


Sirkulasi normal penonton saat memasuki ruang theater hanya bisa dilakukan oleh satu pintu utama.

Untuk sirkulasi keluar penonton pada saat keadaan normal untuk penonton bagian atas, penonton bagian samping dan penonton bagian bawah adalah sama yaitu menggunakan pintu bagian samping dan langsung berhubungan dengan ruang luar.

The Odeon Kamloops Cineplex of Canada Building safety

Jalur evakuasi kebakaran bila api bersumber dari bagian atas

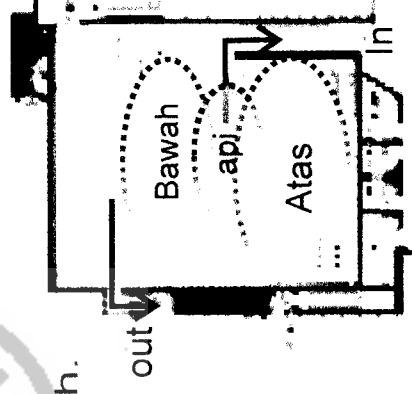


Pada keadaan darurat bila terjadi kebakaran, kemungkinan ruang yang akan pertama mengeluarkan api adalah ruang proyektor dimana terdapat mesin-mesin film. Maka para penonton dari bagian atas akan keluar melalui tangga keluar dan penonton pada bagian bawah akan keluar melalui pintu keluar.

Penonton pada bagian atas yang kemungkinan akan terperangkap pada api.

Atas Penonton bagian atas yang bisa evakuasi ke arah pintu masuk.

Jalur evakuasi kebakaran bila api bersumber dari bagian tengah.



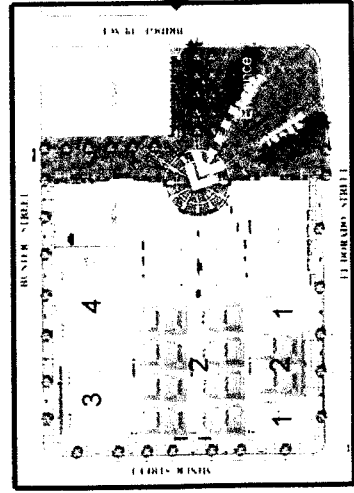
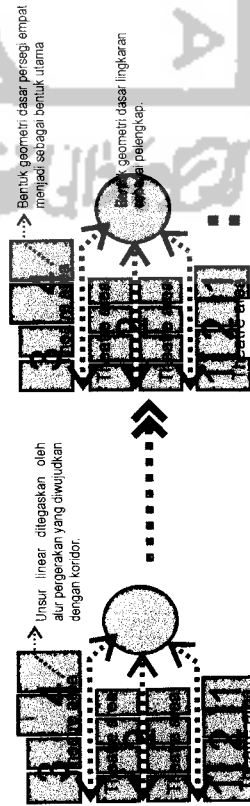
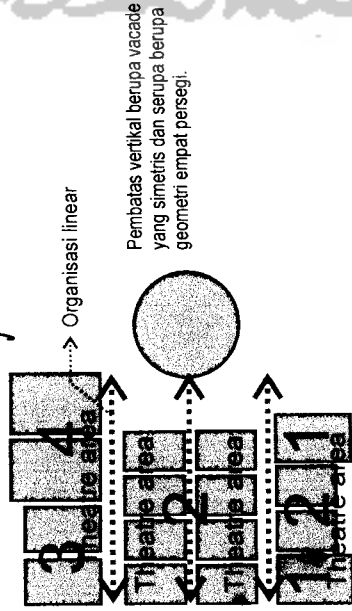
Tidak menutup kemungkinan lain, api berasal dari titik lain di dalam theater, yang mungkin disebabkan oleh elemen mekanikal atau keceorobohan penonton yang membawa rokok di ruang theater.

Maka para penonton dari bagian atas akan keluar melalui tangga keluar dan penonton pada bagian bawah akan keluar melalui pintu keluar.

SINEPLEKS DI UGJAKAKIA

PROPOSAL

The Downtown City Centre Cinemas of USA



Pola pembentukan masa bangunan adalah dengan organisasi linier, yang diamati melalui sederetan ruang (theater), dimana berhungan langsung melalui ruang-ruang linear yang sama fungsinya dan terpisah.

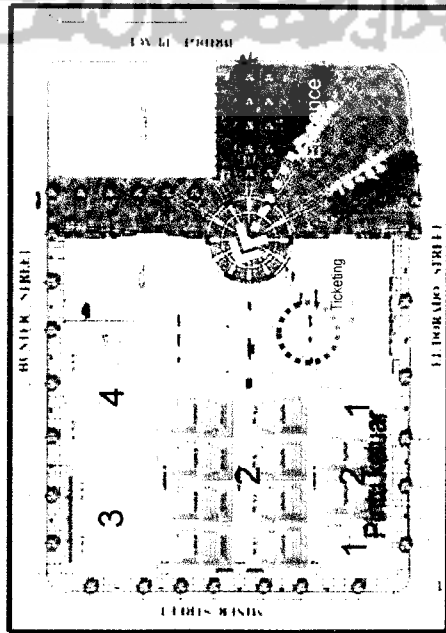
The Downtown City Centre Cinemas of USA terdiri dari ruang-ruang yang berulang mirip dalam bentuk dan fungsi.

Masa bangunan merupakan satu massa yang terdiri dari ruang-ruang yang mewardahi aktivitas didalamnya. Tiap bentuk ruang merupakan bentuk geometris dasar (persegi empat) dengan variasinya yang diperlihatkan pada area pendukung .

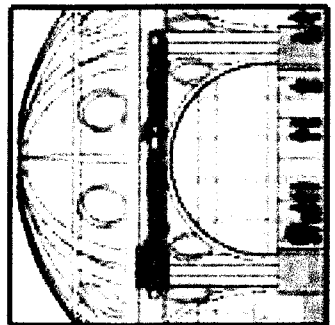
Denah telah teranatomis dengan baik, tetapi denah ini sangat rasional, sangat efisien dan kaku karena bentuk dasarnya adalah geometri persegi empat tanpa variasi. Dengan adanya unsur lingkaran maka denah menjadi terkesan lunak dan estetis.

The masterplan

The Downtown City Centre Cinemas of USA



The masterplan



Entrance berupa selasar dengan bentuk pola geometri lingkaran dan penutup atap terbuat dari beton bertulang berupa dome.

Variasi dengan menampilkan unsur-unsur lingkaran yang diekspose.

Fasad dari Sinepleks ini tergolong masif dan terkesan kaku karena tuntutan fungsi akustiknya. Tetapi unsur kaku dapat dilebur dengan adanya fasad dari retail-retail yang ada dengan menggunakan bentuk-bentuk geometri sederhana (persegi empat dan lingkaran) dengan prinsip perulangan untuk menegaskan kepentingan ruang yang diwadahnya.



Skala dan proporsi pada bangunan diperhitungkan untuk menghilangkan rasa monumental (benda masif dan kaku oleh theater) dengan bukaan bukaan dengan bahan kaca sehingga lebih terkesan estesis.

Kesan kontemporer muncul pada fasad The Downtown City Centre Cinemas ketika atap yang digunakan adalah plat datar (pada theatre), dome (pada entrance) yang dikombinasikan dengan atap limasan (pada retail).

3.1.4 The Downtown City Centre Cinemas of USA

Koridor, tangga dan jalur egress

Koridor berakhir menuju ruang luar (selasar) dan jarak tempuh dari ujung koridor ke ruang luar jaraknya kurang luar dari 15 meter.

Terdapat 4 buah jalan ke luar yang mudah di lihat sehingga mudah pencapaiannya ke ruang luar dan dimensi bukaan pada pintu cukup untuk para " user " .

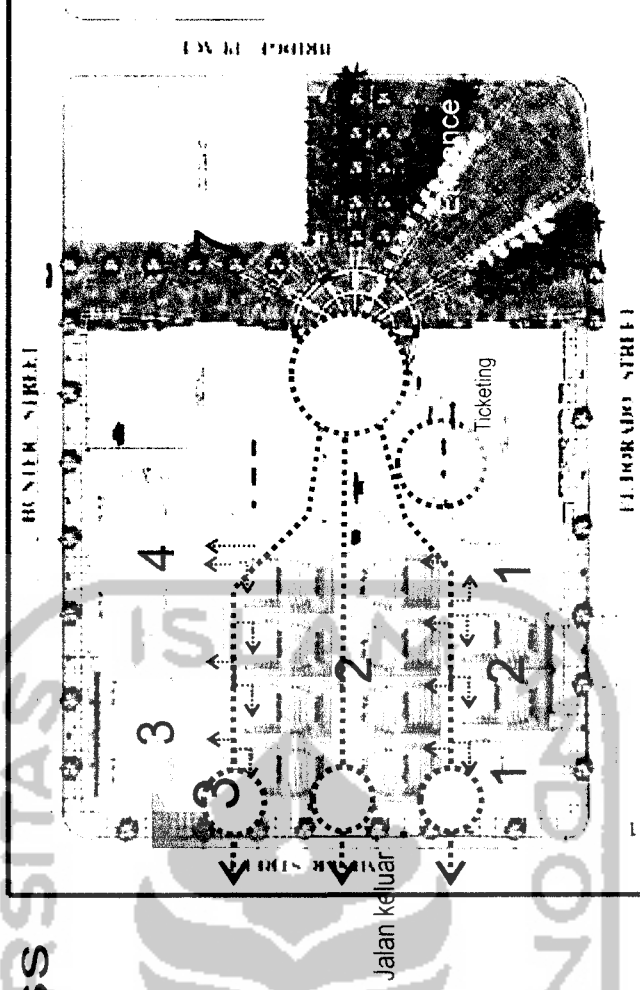


Pintu keluar

Koridor terlihat aman dari ruang-ruang yang tidak efektif sehingga mempermudah untuk melarikan diri.

Jarak tempuh dari ujung koridor ke ruang luar lebih dari 25 meter tetapi dibagi menjadi 4 pintu darurat yang sewaktu-waktu bisa di buka untuk mempermudah evakuasi.

Lebar koridor ke arah ruang luar tidak bersifat convergen (melebar)tetapi mempunyai lebar minimum yang sesuai dengan perkiraan jumlah penghuni.



The masterplan



Entrance

3.1.5 KESIMPULAN TUDI KASUS

1. Bentuk bioskop adalah segi empat terutama dari theater filmnya.
2. Bentuk atap dug yang diberi garis-garis horisontal, serta permainan maju mundur yang tak seimbang menandakan kesan dalam atau tidaknya bangunan.
3. Bentuk ruang menggunakan pola linear yang cenderung lebih luwes untuk bersirkulasi.
4. Perbedaan antara akses keluar masuk.
5. Bentuk geometris secara utuh dituangkan kedalam massa bangunan.
6. Struktur utama dibuat dari beton bertulang.
1. Tidak seimbang antara pemisahan api secara vertikal dan horisontal.
2. Tidak ada proteksi terhadap lantai, dinding, peredam, pipa salura, pintu, tangga, elevator, escalator dan jendela.
3. Celah pada dinding dan pada langit-langit tanpa tercukupinya alat pemadam kebakaran.
4. Bahan finishing interior yang mudah terbakar.
5. Elemen struktural yang mudah terbakar.
6. Ledakan atau kerusakan tekanan pada bangunan akibat kurangnya ventilasi yang diharapkan.
7. Kerusakan dari frame yang tidak terlindungi, hancurnya lantai dan dinding yang berfungsi sebagai penahan api.
8. Kurangnya ventilasi untuk pengeluaran asap.
9. Alur sirkulasi yang membingungkan.
10. Susahnya akses menuju ke luar bangunan.
11. Adanya lorong-lorong panjang dengan akses yang susah.